



### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah serta merupakan sebuah sistem atau kerja yang harus dilakukan guna memperoleh data dan informasi yang objektif serta dibutuhkan data-data dan informasi yang aktual. Karena metode ini sangat penting untuk menentukan tercapainya suatu tujuan penelitian. Oleh karena itu, penulis memilih dan menentukan metode yang tepat agar tercapai tujuannya. Diantara rangkaian metode penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

## **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian hukum sosiologis dimana hukum dikonsepsikan sebagai pranata sosial yang secara riil dikaitkan dengan variabel-variabel sosial yang lain. Hukum juga dikaji sebagai gejala sosial yang empiris sifatnya, dikaji sebagai variabel bebas/sebab yang menimbulkan pengaruh dan akibat pada berbagai aspek sosial yang kemudian disebut kajian hukum yang sosiologis.<sup>52</sup> Kegunaan penelitian hukum yang sosiologis ini adalah untuk mengetahui bagaimana hukum itu dilaksanakan termasuk proses penegakan hukum karena penelitian jenis ini dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang ada di balik pelaksanaan dan penegakan hukum.<sup>53</sup>

## **B. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan apabila data-data yang dibutuhkan berupa informasi yang tidak perlu dikualifikasi.<sup>54</sup>

Terkait dengan jenis pendekatan penelitian yang sesuai dengan obyek penelitian dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Secara umum penelitian kualitatif memiliki arti penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

---

<sup>52</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 133.

<sup>53</sup> Amiruddin dan Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, h. 134-135.

<sup>54</sup> Soerjono soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1998), h.10

### **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Balai Latihan Kerja Luar Negeri dan Penampungan “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang. Pemilihan lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya Balai Latihan Kerja Luar Negeri “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang dalam memberikan perlindungan terhadap calon tenaga kerja wanita. berdasarkan banyaknya permasalahan yang terjadi di penampungan. Mereka di bentak-bentak dengan segala peraturan. Di antara peraturan tersebut adalah mereka tidak bisa pulang ke rumah, tidak bisa keluar dari penampungan kecuali izin dari petugas.<sup>55</sup>

### **D. Sumber data**

Sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam sumber yaitu :

#### **a. Data primer**

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini data-data yang didapatkan secara langsung dari obyek penelitian dengan menggunakan metode interview (tanya jawab) dengan para narasumber. Narasumber yang dimaksud yakni Ketua, staff dan para Calon Tenaga Kerja Wanita di Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLK-LN) “Anugrah Usaha Jaya” Kota Malang. Tanya jawab dilakukan secara terbuka, yang dimaksudkan agar peneliti ini dapat memperoleh data yang efektif dan mendalam serta sesuai dengan kenyataan mengenai peranan

---

<sup>55</sup> Safa'at, *Buruh Perempuan*, h 50.

<sup>56</sup> Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Adipura, 2000), h.55.

maupun fungsi Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLK-LN) dalam memberikan penyuluhan dan perlindungan terhadap calon tenaga kerja wanita.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari sumber kedua. Data ini merupakan data lengkap yang nantinya secara tegas dikorelasikan dengan sumber data primer, antara lain berwujud buku-buku, jurnal, majalah dan skripsi, maupun catatan pribadi.<sup>57</sup>

**E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dikenal dengan tiga unsur, yaitu:

a. Metode Interview (wawancara)

Wawancara merupakan proses mendapatkan informasi secara langsung dari informan. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan seseorang atau daerah sekitar dan penunjang yang sangat urgen dalam suatu penelitian survey karena tanpa melakukan wawancara, penelitian akan kehilangan informasi valid dari orang yang menjadi sumber utama dari penelitian.<sup>58</sup>

b. Observasi (pengamatan)

Yaitu pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Koentjaraningrat pengamatan merupakan metode yang pertama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi terhadap proses kinerja Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLK-LN) “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang.

---

<sup>57</sup> Soerjono Dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.29.

<sup>58</sup> Irawati Singarimbun, *Teknik Wawancara: Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), h 193-194.

### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya. Penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk mendapatkan data serta informasi yang diperoleh berdasarkan data-data dari perangkat-perangkat yang ada di Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLK-LN) “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang.

### **F. Metode Pengolahan dan Analisa Data**

Yaitu cara yang digunakan untuk menganalisis semua data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dapat juga dikatakan teknik analisis data adalah mengelompokkan suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat data sehingga mudah untuk dibaca. Atau “analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data tersebut disajikan dalam bentuk tabel guna kepentingan analisis. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh berdasarkan temuan khusus dilapangan”.

Adapun teknik analisisnya dengan menguraikan Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLK-LN) “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang dalam memberikan penyuluhan dan perlindungan Tenaga Kerja Wanita, kemudian dianalisis berdasarkan Maqashid Syari’ah. Sehingga memperoleh suatu kesimpulan.

a. Reduksi Data

Data lapangan atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipih hal-hal pokok, difokuskan pada hal yang penting kemudian dicari tema tau polannya.<sup>59</sup> Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

b. Penyajian data

Dimasudkan untuk memudahkan bagi peneliti guna melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari peneliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian menyajikan data dalam bentuk uraian yang naratif.<sup>60</sup>

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah step terakhir yang dilalui oleh peneliti. Apabila bukti awal dari penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah krtika terdapat bukti lain yang lebih kuat, tetapi apabila bukti tersebut sudah kuat dan konsisten maka data tersebut digunakan sebagai data lapangan yang dapat menjawab rumusan masalah dan juga merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h.247.

<sup>60</sup> Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*, h20.

<sup>61</sup> Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial* , h.24.